

Menuju Pusat Keuangan Global

Sinergi Indonesia-Dubai dalam Mewujudkan Pusat Finansial Internasional Indonesia sebagai Kawasan Finansial Berkelas Dunia

Towards a Global Financial Hub

Indonesia-Dubai Synergy in Realising the Indonesia International Financial Centre as a World-Class Financial Zone

Dr. Lucky Bayu Purnomo

Diplomasi Ekonomi dan Transformasi Keuangan: Laporan Kunjungan Dr. Lucky Bayu Purnomo ke Dubai
Pasca Pengesahan UU PFII
Economic Diplomacy and Financial Transformation: Visit Report of Dr. Lucky Bayu Purnomo to Dubai
Following the Enactment of the IIFC Law



PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Pada periode 23–27 Juli 2026, Dr. Lucky Bayu Purnomo melaksanakan kunjungan langsung ke Dubai, Uni Emirat Arab, dalam rangka membahas peluang kerja sama ekonomi dan investasi antara Dubai dan Indonesia. Kunjungan ini memiliki signifikansi strategis mengingat momentum pengesahan Rancangan Undang-Undang tentang Pusat Finansial Internasional Indonesia (RUU PFII) menjadi Undang-Undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada 21 Juli 2026.

During the period of 23–27 July 2026, Dr. Lucky Bayu Purnomo conducted a direct visit to Dubai, United Arab Emirates, to discuss opportunities for economic and investment cooperation between Dubai and Indonesia. This visit holds strategic significance given the momentum of the enactment of the Draft Law on the Indonesia International Financial Centre (IIFC) into Law by the People's Representative Council of the Republic of Indonesia on 21 July 2026.

Pengesahan UU PFII merupakan pelaksanaan amanat yang sebelumnya telah dimuat dalam perubahan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), yang menandai babak baru dalam upaya Indonesia memperkuat posisinya di kancah keuangan global.

The enactment of the IIFC Law constitutes the implementation of the mandate previously contained in the amendment to the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK), marking a new chapter in Indonesia's efforts to strengthen its position in the global financial arena.



Menteri Keuangan Republik Indonesia, **Purbaya Yudhi Sadewa**, bersama Ketua Komisi XI DPR RI, **Mukhamad Misbakhun**, menyampaikan bahwa pengesahan Undang-Undang Pusat Finansial Internasional Indonesia (UU PFII) pada Juli 2026 merupakan langkah strategis pemerintah dalam memperkuat daya saing sektor keuangan nasional serta meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menarik arus modal global. Kehadiran UU PFII menjadi bagian dari agenda reformasi sektor keuangan yang bertujuan membangun ekosistem pusat finansial internasional yang kompetitif, modern, dan terintegrasi dengan pasar keuangan global. Melalui pembentukan Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII), pemerintah menargetkan terciptanya kawasan keuangan berstandar internasional yang mampu menjadi pusat aktivitas jasa keuangan, investasi, pengelolaan aset, pasar modal, perbankan internasional, asuransi, serta industri keuangan lainnya. Regulasi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor global, memperluas akses pendanaan bagi dunia usaha, memperkuat posisi Indonesia sebagai hub keuangan regional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Purbaya Yudhi Sadewa, and the Chairman of Commission XI of the House of Representatives (DPR RI), Mukhamad Misbakhun, stated that the enactment of the Indonesia International Financial Centre (IIFC) Law in July 2026 represents a strategic milestone in strengthening Indonesia's financial sector and enhancing the country's ability to attract global capital. The IIFC Law forms part of the government's broader financial sector reform agenda, aimed at establishing a world-class international financial centre that is competitive, transparent, and fully integrated with the global financial system.

Through the establishment of the Indonesia International Financial Centre (IIFC), the Government seeks to create a globally competitive financial hub that serves as a centre for international banking, capital markets, asset and wealth management, insurance, investment activities, and other financial services. The new regulatory framework is expected to enhance investor confidence, expand access to international funding, deepen Indonesia's financial markets, strengthen the country's position as a regional financial hub, and support sustainable long-term economic growth.

LATAR BELAKANG KUNJUNGAN / BACKGROUND OF VISIT

Kunjungan ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor strategis / This visit was motivated by several strategic factors:

Momentum Pengesahan UU PFII / Momentum of IIFC Law Enactment

Pengesahan RUU PFII menjadi Undang-Undang pada 21 Juli 2026 membuka peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan kawasan finansial internasional yang kompetitif. / The enactment of the IIFC Bill into Law on 21 July 2026 opens opportunities for Indonesia to develop a competitive international financial centre.

Posisi Dubai sebagai Pusat Keuangan Global / Dubai's Position as a Global Financial Centre

Dubai telah berhasil mengembangkan Dubai International Financial Centre (DIFC) sebagai salah satu pusat keuangan terkemuka dunia, menjadikannya model pembelajaran yang relevan bagi Indonesia. / Dubai has successfully developed the Dubai International Financial Centre (DIFC) as one of the world's leading financial centres, making it a relevant learning model for Indonesia.

Potensi Kerja Sama Bilateral / Bilateral Cooperation Potential

Terdapat peluang kerja sama ekonomi dan investasi yang luas antara Indonesia dan Dubai, mencakup berbagai sektor strategis. / There are extensive opportunities for economic and investment cooperation between Indonesia and Dubai, covering various strategic sectors.

Diplomasi Ekonomi / Economic Diplomacy

Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya diplomasi ekonomi untuk mempromosikan potensi investasi Indonesia pasca pengesahan UU PFII. / This visit is part of economic diplomacy efforts to promote Indonesia's investment potential following the enactment of the IIFC Law.



RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Pertemuan dengan Konsulat Jenderal RI Dubai / Meeting with the Consulate General of the Republic of Indonesia in Dubai

Dr. Lucky Bayu Purnomo diterima langsung oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Dubai (KJRI Dubai), Bpk. Denny Lesmana. Pertemuan ini membahas berbagai aspek terkait potensi kerja sama ekonomi dan investasi antara Indonesia dan Dubai.

Dr. Lucky Bayu Purnomo was received directly by the Consulate General of the Republic of Indonesia in Dubai (KJRI Dubai), Mr. Denny Lesmana. This meeting discussed various aspects related to the potential for economic and investment cooperation between Indonesia and Dubai.

Salah satu fungsi utama KJRI Dubai adalah melaksanakan diplomasi ekonomi serta mempromosikan kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan budaya antara Indonesia dan Uni Emirat Arab. Dalam kapasitasnya, Konsul Jenderal Denny Lesmana menyambut baik kunjungan ini dan menilai bahwa pertemuan tersebut akan membuka ruang dialog dan diplomasi secara strategis antara kedua negara.

One of the main functions of KJRI Dubai is to conduct economic diplomacy and promote cooperation in trade, investment, tourism, and culture between Indonesia and the United Arab Emirates. In his capacity, Consul General Denny Lesmana welcomed this visit and assessed that the meeting would open strategic dialogue and diplomacy between the two countries.



RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Paparan Strategis Dr. Lucky Bayu Purnomo

Strategic Presentation by Dr. Lucky Bayu Purnomo.

Dalam pertemuan tersebut, Dr. Lucky Bayu Purnomo menyampaikan pandangan strategis secara independen mencakup

During the meeting, Dr. Lucky Bayu Purnomo delivered independent strategic views covering:

Potensi Sektor Pasar Modal Indonesia / Potential of Indonesia's Capital Market Sectors

Dr. Lucky Bayu Purnomo memaparkan potensi sektor-sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan klasifikasi 12 Sektor IDX-IC

Dr. Lucky Bayu Purnomo presented the potential of sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the 12 IDX-IC Sector classification:

Sektor (Indonesia)	Sector	Cakupan	Coverage
Energi	Energy	Minyak, gas, dan batu bara	Oil, gas, and coal
Barang Baku	Basic Materials	Bahan kimia, logam, dan semen	Chemicals, metals, and cement
Perindustrian	Industrials	Konstruksi, mesin, dan jasa penerbangan komersial	Construction, machinery, and commercial aviation services
Barang Konsumen Primer	Consumer Non-Cyclicals	Makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari	Food, beverages, and daily necessities
Barang Konsumen Non-Primer	Consumer Cyclicals	Otomotif, pakaian, dan ritel barang sekunder	Automotive, apparel, and secondary goods retail
Kesehatan	Healthcare	Rumah sakit, obat-obatan, dan alat kesehatan	Hospitals, pharmaceuticals, and medical devices
Keuangan	Financials	Bank, pembiayaan, asuransi, dan pasar modal	Banks, financing, insurance, and capital market
Properti & Real Estat	Property & Real Estate	Pengembang bangunan dan kawasan	Building and area developers
Teknologi	Technology	Perangkat lunak dan jasa layanan digital	Software and digital services
Infrastruktur	Infrastructure	Telekomunikasi, transportasi publik, dan utilitas	Telecommunications, public transportation, and utilities
Transportasi & Logistik	Transportation & Logistics	Maskapai, pelayaran, dan jasa ekspedisi	Airlines, shipping, and expedition services
Produk Investasi Tercatat	Listed Investment Products	Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif (ETF/DIKE)	Mutual funds in the form of collective investment contracts (ETF/DIKE)

RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Paparan Strategis Dr. Lucky Bayu Purnomo
Strategic Presentation by Dr. Lucky Bayu Purnomo.

Kinerja Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Performance



- Dr. Lucky Bayu Purnomo memaparkan kinerja terkini Bursa Efek Indonesia sebagai berikut
Dr. Lucky Bayu Purnomo presented the current performance of the Indonesia Stock Exchange as follows:
- Kapitalisasi pasar BEI mencapai sekitar Rp10,287 triliun hingga Rp10,749 triliun pada Juli 2026
 - *IDX market capitalization reached approximately IDR 10,287 trillion to IDR 10,749 trillion in July 2026*
 - Jumlah emiten tercatat sebanyak 957 perusahaan
 - *Number of listed companies reached 957 companies*

RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Paparan Strategis Dr. Lucky Bayu Purnomo
Strategic Presentation by Dr. Lucky Bayu Purnomo.

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia
Indonesia's economic growth



Statistics Indonesia

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I 2026 tumbuh 5,61% secara year-on-year, menjadikannya capaian triwulan I tertinggi sejak 2014. Capaian ini menunjukkan fundamental ekonomi Indonesia yang solid dan prospek investasi yang menarik.

Indonesia's economic growth in Q1 2026 grew 5.61% year-on-year, making it the highest Q1 achievement since 2014.

This achievement demonstrates Indonesia's solid economic fundamentals and attractive investment prospects.

PUSAT FINANCIAL INTERNASIONAL INDONESIA (PFII) INDONESIA FINANCIAL CENTRE (IIFC)

**Gagasan Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII) /
*The Concept of Indonesia International Financial Centre (IIFC)***

Tujuan Strategis PFII / IIFC Strategic Objectives:

Kepatuhan Aturan Global / Global Rule Compliance

Skema insentif tetap dirancang selaras dengan ketentuan Global Minimum Tax (GMT) bagi perusahaan multinasional, sehingga tidak bertentangan dengan komitmen internasional Indonesia. / The incentive scheme remains designed in alignment with Global Minimum Tax (GMT) provisions for multinational enterprises, thus not conflicting with Indonesia's international commitments.

Tujuan Strategis / Strategic Objectives

Memperkuat posisi kompetitif Indonesia dalam menarik modal global sekaligus mentransformasi sektor jasa keuangan nasional menuju standar dan skala internasional. / Strengthening Indonesia's competitive position in attracting global capital while transforming the national financial services sector towards international standards and scale.



Dr. Lucky Bayu Purnomo memaparkan pandangan independen dan strategis mengenai gagasan pembentukan PFII dengan lokasi utama yang direncanakan di Bali dan Jakarta. Inisiatif ini dirancang sebagai langkah strategis Indonesia untuk memperkuat posisinya di kancah keuangan global, dengan target jangka panjang mampu bersaing dengan pusat-pusat keuangan internasional yang telah mapan seperti Singapura dan Dubai.

Dr. Lucky Bayu Purnomo presented independent and strategic views regarding the establishment of the IIFC with main locations planned in Bali and Jakarta. This initiative is designed as Indonesia's strategic step to strengthen its position in the global financial arena, with a long-term target of being able to compete with established international financial centres such as Singapore and Dubai.

RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Paparan Strategis Dr. Lucky Bayu Purnomo
Strategic Presentation by Dr. Lucky Bayu Purnomo.

Relevansi Strategis PFII / IIFC Strategic Relevance:

Menurut Dr. Lucky, pembentukan PFII memiliki relevansi strategis mengingat

According to Dr. Lucky, the establishment of the IIFC has strategic relevance considering:

- Posisi geoekonomi Indonesia yang strategis / Indonesia's strategic geoeconomic position
- Potensi pasar domestik yang besar / Large domestic market potential
- Momentum reformasi regulasi pasar modal yang tengah berlangsung di bawah kerangka OJK dan Bappebti / The momentum of capital market regulatory reform currently underway under the OJK and Bappebti framework

Kehadiran pusat finansial internasional di Bali dan Jakarta dipandang dapat menjadi katalisator masuknya investasi asing langsung, memperluas basis investor institusional, serta memperkuat konektivitas Indonesia dengan pusat-pusat modal global.

The presence of an international financial centre in Bali and Jakarta is viewed as a catalyst for foreign direct investment inflows, expanding the institutional investor base, and strengthening Indonesia's connectivity with global capital centres.



RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Skema Kerja Sama Pasar Modal / Capital Market Cooperation Scheme

Sebagai Ekonom dan Pakar Pasar Modal, Dr. Lucky Bayu Purnomo turut menyampaikan pandangan mengenai skema kerja sama pasar modal guna mendukung program kerja sama investasi, yang secara terpadu diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan program PFII. Menurutnya, sinergi antara otoritas pasar modal, pelaku industri keuangan, dan mitra investasi internasional menjadi elemen kunci agar PFII dapat berjalan secara terintegrasi dan berkelanjutan.

As an Economist and Capital Market Expert, Dr. Lucky Bayu Purnomo also conveyed views on the capital market cooperation scheme to support the investment cooperation programme, which is integrally directed to strengthen the implementation of the IIFC programme. According to him, synergy between capital market authorities, financial industry players, and international investment partners is a key element for the IIFC to operate in an integrated and sustainable manner.



RANGKAIAN KEGIATAN / SERIES OF ACTIVITIES

Kunjungan ke Dubai International Financial Centre (DIFC) Visit to Dubai International Financial Centre (DIFC)

Dalam rangkaian kunjungan tersebut, Dr. Lucky Bayu Purnomo bersama Konsul Jenderal RI Dubai, Bpk. Denny Lesmana, melakukan tinjauan langsung ke Dubai International Financial Centre (DIFC).

During the series of visits, Dr. Lucky Bayu Purnomo, together with the Consul General of the Republic of Indonesia in Dubai, Mr. Denny Lesmana, conducted a direct review of the Dubai International Financial Centre (DIFC).

Dr. Lucky menjelaskan bahwa hadirnya PFI dapat mendorong pertumbuhan kinerja Bursa Efek Indonesia dan ekonomi Indonesia, sebagaimana DIFC telah menjadi bukti nyata keberhasilan kawasan finansial internasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dr. Lucky explained that the presence of the IIFC can drive the performance growth of the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian economy, just as the DIFC has become tangible evidence of the success of an international financial centre in driving economic growth.



PROFIL DUBAI INTERNATIONAL FINANCIAL CENTRE (DIFC) / PROFILE OF DUBAI INTERNATIONAL FINANCIAL CENTRE (DIFC)

Aspek / Aspect	Keterangan / Description
Nama Resmi / Official Name	Dubai International Financial Centre (DIFC)
Tahun Didirikan / Year Established	2004
Lokasi / Location	Pusat Kota Dubai / Dubai City Centre
Luas Kawasan / Area Size	Sekitar 110 hektare (272 acre) / Approximately 110 hectares (272 acres)
Status Hukum / Legal Status	Financial Free Zone (Zona Keuangan Khusus) / Financial Free Zone
Regulator / Regulators	Dubai Financial Services Authority (DFSA), DIFC Authority, dan DIFC Courts
Mata Uang / Currency	AED (United Arab Emirates Dirham) sebagai mata uang resmi, serta USD (United States Dollar) yang umum digunakan untuk transaksi internasional / AED (UAE Dirham) as the official currency, with USD (United States Dollar) commonly used for international transactions



SEJARAH PEMBENTUKAN HISTORY OF ESTABLISHMENT

DIFC dibentuk berdasarkan Dubai Law No. 9 of 2004 dan mulai beroperasi pada tahun 2004 sebagai bagian dari strategi Pemerintah Dubai untuk menjadikan Dubai sebagai pusat jasa keuangan internasional yang menghubungkan kawasan / DIFC was established under Dubai Law No. 9 of 2004 and commenced operations in 2004 as part of the Dubai Government's strategy to position Dubai as an international financial services hub connecting the regions of:

- Timur Tengah / Middle East
- Afrika / Africa
- Asia Selatan / South Asia
- Asia Tengah / Central Asia

Konsep tersebut kemudian dikenal sebagai MEASA (Middle East, Africa and South Asia) yang mencakup lebih dari 70 negara dengan populasi sekitar 3 miliar jiwa.

This concept is known as MEASA (Middle East, Africa and South Asia) covering more than 70 countries with a population of approximately 3 billion people.

DIFC menjadi salah satu proyek transformasi ekonomi terbesar Dubai untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor minyak dan memperkuat sektor jasa keuangan global.

DIFC became one of Dubai's largest economic transformation projects to reduce dependence on the oil sector and strengthen the global financial services sector.



JENIS PERUSAHAAN YANG BEROPERASI

TYPES OF COMPANIES OPERATING

DIFC menjadi basis bagi berbagai institusi keuangan global, termasuk / DIFC serves as a base for various global financial institutions, including:

- Investment Bank / Investment Bank
- Commercial Bank / Commercial Bank
- Asset Management Company / Asset Management Company
- Family Office / Family Office
- Private Equity / Private Equity
- Venture Capital / Venture Capital
- Hedge Fund / Hedge Fund
- Insurance Company / Insurance Company
- Reinsurance Company / Reinsurance Company
- FinTech / FinTech
- AI Company / AI Company
- Consulting Firm / Consulting Firm
- Law Firm / Law Firm
- Accounting Firm / Accounting Firm



RELEVANSI RELEVANCE

Model DIFC menjadi salah satu referensi penting dalam pembentukan Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII). Beberapa konsep yang memiliki kemiripan

The DIFC model serves as one of the important references in the establishment of the Indonesia International Financial Centre (IIFC). Several concepts that share similarities:

Aspek / Aspect	Dubai International Financial Centre (DIFC)	Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII) / Indonesia International Financial Centre (IIFC)
Status / Status	Kawasan keuangan khusus (<i>Financial Free Zone</i>) / Special Financial Zone (Financial Free Zone)	Kawasan finansial internasional khusus / Special International Financial Zone
Regulator / Regulator	Dubai Financial Services Authority (DFSA) sebagai regulator independen / Independent regulator (DFSA)	Lembaga Pengawas Jasa Keuangan PFII (IIFC Financial Services Supervisory Institution) sebagai regulator independen kawasan / Independent financial services regulator for the IIFC
Peradilan / Judiciary	Pengadilan berbasis <i>common law</i> (DIFC Courts) / Common law-based courts (DIFC Courts)	Pengadilan dan arbitrase khusus PFII / Special IIFC Courts and Arbitration Centre
Insentif / Incentives	Insentif investasi dan perpajakan yang kompetitif / Competitive investment and tax incentives	Insentif fiskal dan nonfiskal sesuai Undang-Undang PFII/ Fiscal and non-fiscal incentives under the IIFC Law
Target / Target	Pusat Family Office, Wealth Management, Private Banking , dan layanan keuangan global / Family Office, Wealth Management, Private Banking, and Global Financial Services Centre	Menargetkan Family Office, Private Equity, Venture Capital, Asset Management , serta investasi lintas negara / Targeting Family Office, Private Equity, Venture Capital, Asset Management, and Cross-border
Posisi Strategis / Strategic Position	Hub keuangan kawasan MEASA (Middle East, Africa, and South Asia) / Regional Financial Hub for MEASA	Ditujukan menjadi hub keuangan regional Asia serta menarik arus modal dan investasi global / Aimed at becoming an Asian Regional Financial Hub and attracting global capital flows

RELEVANSI RELEVANCE

Menurut Konsul Jenderal RI Dubai, Denny Lesmana, skala dan capaian ekonomis DIFC dapat menjadi salah satu tolok ukur dan referensi strategis bagi Indonesia dalam merancang kerangka regulasi, kelembagaan, dan target pertumbuhan PFI, sekaligus membuka peluang kerja sama dan pertukaran wawasan lebih lanjut antara kedua negara di sektor keuangan dan investasi.

According to the Consul General of the Republic of Indonesia in Dubai, Denny Lesmana, the scale and economic achievements of DIFC can serve as one of the benchmarks and strategic references for Indonesia in designing the regulatory framework, institutions, and growth targets for the IIFC, while also opening opportunities for further cooperation and knowledge exchange between the two countries in the financial and investment sectors.

Pengalaman DIFC menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah pusat keuangan internasional tidak hanya bergantung pada insentif pajak, tetapi juga pada / The DIFC experience shows that the success of an international financial centre does not only depend on tax incentives, but also on:

- Kepastian hukum / Legal certainty
- Kualitas regulasi / Regulatory quality
- Efisiensi penyelesaian sengketa / Dispute resolution efficiency
- Kemampuan membangun kepercayaan investor dalam jangka panjang / The ability to build long-term investor confidence

Denny Lesmana

Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Dubai
(KJRI Dubai)

Consulate General of the Republic of Indonesia in Dubai (KJRI Dubai),



RELEVANSI RELEVANCE

Dialog strategis mengenai perkembangan ekonomi dan investasi bersama para pelaku usaha, profesional sektor keuangan, investor, pembuat kebijakan, serta para pemangku kepentingan di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA), yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama ekonomi bilateral, mengidentifikasi peluang investasi baru, meningkatkan arus modal lintas negara, serta mempromosikan Indonesia sebagai destinasi investasi yang kompetitif dan pusat layanan keuangan internasional.

Strategic dialogue on economic and investment developments with business leaders, financial professionals, investors, policymakers, and key stakeholders in Dubai, United Arab Emirates (UAE). The discussions aim to strengthen bilateral economic cooperation, identify emerging investment opportunities, facilitate cross-border capital flows, and promote Indonesia as a competitive investment destination and an emerging international financial centre.



PROFIL PROFILE

DR. LUCKY BAYU PURNOMO, S.E., M.E., CSA., CTA., CPS

4.800%+ portfolio growth	9+ multi asset trading	35+ award
6+ global exchange	15yr+ financial author	1.500+ reserach paper
5+ certification	19X oversubscribed ipo	25yr+ experience
5+ Book's	Global speaker	IDX listed company



Dr. Lucky Bayu Purnomo, S.E., M.E., CSA., CTA., CPS. merupakan praktisi keuangan, ekonom, dan pakar pasar modal Indonesia dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang perbankan, investasi, pasar modal, dan strategi korporasi.

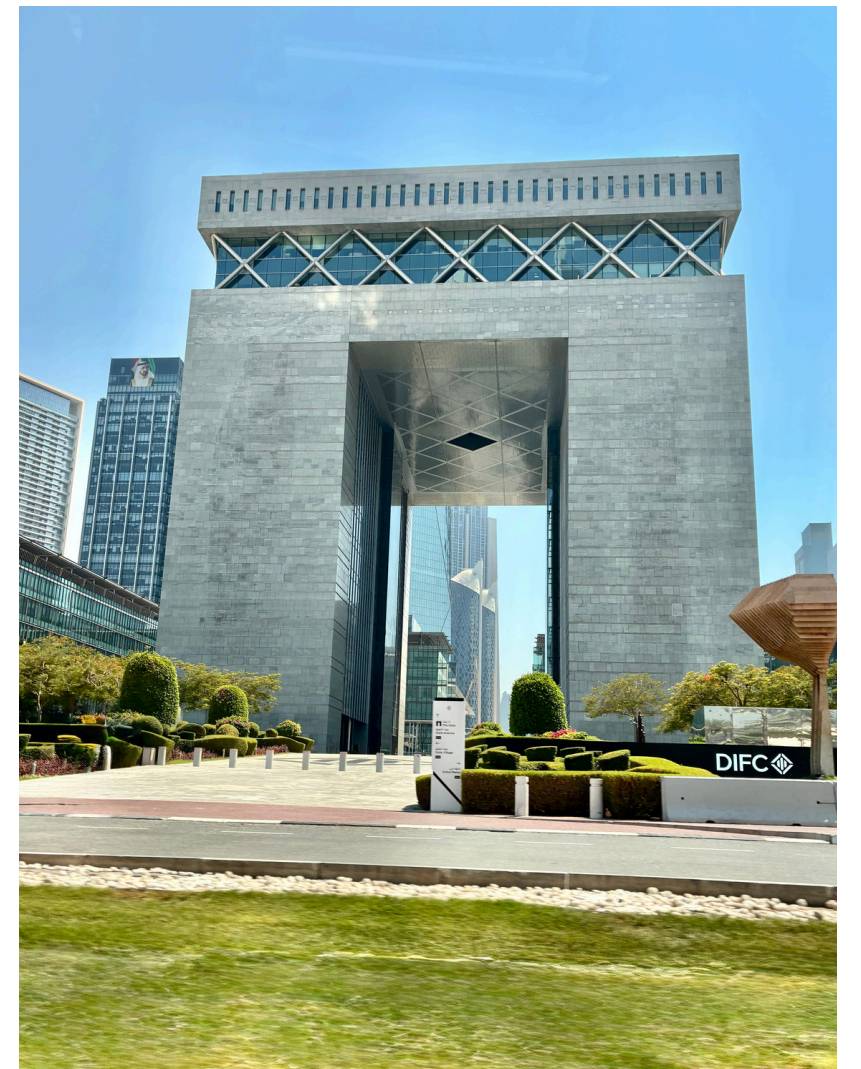
Profil Singkat

- 1. 25+ tahun pengalaman di industri keuangan, investasi, dan pasar modal.
- 2. Berkarier di bank asing, PT Danareksa (Persero), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 3. Aktif sebagai Dewan Pakar, Ketua Dewan Pengarah, dan kontributor bagi berbagai kementerian serta lembaga negara.
- 4. Mencatatkan pertumbuhan portofolio investasi lebih dari 4.800% pasca krisis keuangan global 2008.
- 5. Delegasi dan pembicara Indonesia pada Shanghai Cooperation Organization (SCO) International Investment and Trade Expo 2025.

Dr. Lucky Bayu Purnomo, S.E., M.E., CSA., CTA., CPS. is an Indonesian economist, financial market specialist, and capital market expert with over 25 years of experience in banking, investment, and corporate finance.

Executive Highlights

- 1. 25+ years of professional experience in banking, investment, and capital markets.
- 2. Held strategic positions at an international bank, PT Danareksa (Persero), and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 3. Serves as Financial Advisory Board Member and contributes to various Indonesian government institutions and regulatory bodies.
- 4. Achieved a portfolio growth of over 4,800% following the 2008 global financial crisis.
- 5. Indonesian delegate and speaker at the Shanghai Cooperation Organization (SCO) International Investment and Trade Expo 2025.







Terima Kasih Thank You

Mobile
+62 812 33 9999 75

DISCLAIMER

Data dan keterangan ini disusun secara eksklusif oleh Dr. Lucky Bayu Purnomo sebagai materi informasi awal semata dan khusus untuk tujuan diskusi terbatas. Data dan keterangan ini bukan merupakan penawaran resmi, ajakan, rekomendasi, janji, atau jaminan investasi dalam bentuk apa pun, serta tidak dimaksudkan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan investasi oleh pihak mana pun. Data dan keterangan ini tidak dimaksudkan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai pemberian nasihat hukum, keuangan, pajak, akuntansi, atau investasi, serta tidak menciptakan hubungan fidusia, penasihat, atau hubungan keagenan dalam bentuk apa pun antara Dr. Lucky Bayu Purnomo dan penerima. Seluruh data, proyeksi, estimasi, dan pernyataan prospektif (forward-looking statements), termasuk namun tidak terbatas pada kata-kata seperti “akan”, “diharapkan”, “diproyeksikan”, “direncanakan”, atau ungkapan serupa, bersifat indikatif dan didasarkan pada asumsi serta analisis pada saat penyusunan. Informasi tersebut mengandung risiko, ketidakpastian, dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang dinyatakan atau tersirat. Dr. Lucky Bayu Purnomo tidak memberikan pernyataan atau jaminan apa pun, baik tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau kewajaran informasi yang disajikan. Data dan keterangan ini disediakan sebagaimana adanya (“as is”), dan penerima secara tegas menyatakan tidak akan mengandalkan data dan keterangan ini sebagai satu-satunya dasar dalam mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan sepenuhnya merupakan tanggung jawab penerima. Setiap pertimbangan investasi dalam portofolio ini mengandung risiko tinggi dan bersifat spekulatif, termasuk namun tidak terbatas pada risiko: kegagalan mencapai financial close, keterlambatan atau kegagalan perolehan perizinan dan persetujuan regulator, risiko konstruksi (termasuk pembengkakan biaya, keterlambatan, dan kinerja kontraktor), risiko operasional (termasuk daya serap pasar dan persaingan), risiko finansial (termasuk fluktuasi suku bunga, nilai tukar, dan likuiditas), serta risiko force majeure. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan hilangnya sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Dr. Lucky Bayu Purnomo tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui, merevisi, atau mengoreksi data dan keterangan ini, baik sebagai akibat dari informasi baru, kejadian di masa depan, maupun sebab lainnya. Dalam batas maksimum yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, Dr. Lucky Bayu Purnomo beserta seluruh pihak terkait tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun, baik langsung, tidak langsung, konsekuensial, maupun insidental, yang timbul dari atau terkait dengan penggunaan data dan keterangan ini atau keputusan yang diambil berdasarkan informasi di dalamnya. Data dan keterangan ini hanya ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kapasitas, pengalaman, dan kualifikasi sebagai investor profesional atau pihak yang mampu memahami serta menanggung risiko investasi yang tinggi. Data dan keterangan ini bersifat rahasia dan konfidensial. Akses terhadap informasi ini hanya diberikan kepada pihak-pihak yang telah menandatangani Nota Dinamis Non-Disclosure dan Kerahasiaan (NDNCA) atau perjanjian kerahasiaan lainnya yang setara. Seluruh informasi di dalamnya dilindungi oleh hak kekayaan intelektual dan ketentuan kerahasiaan yang berlaku. Dilarang keras memperbanyak, mendistribusikan, menyebarluaskan, memublikasikan, atau menggunakan informasi di dalamnya, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk tujuan apa pun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku. Seluruh portofolio yang disampaikan dalam data dan keterangan ini dapat berada dalam berbagai tahapan pengembangan, dan realisasinya bergantung pada pemenuhan berbagai kondisi dan faktor penentu, termasuk namun tidak terbatas pada diperolehnya persetujuan dan izin dari otoritas yang berwenang, penyelesaian studi kelayakan, serta terpenuhinya prasyarat teknis, hukum, dan komersial. Dr. Lucky Bayu Purnomo berhak penuh untuk mengubah, menyesuaikan, menunda, atau membatalkan sebagian atau seluruh rencana portofolio tanpa pemberitahuan sebelumnya. Data dan keterangan ini diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan data dan keterangan ini akan diselesaikan melalui yurisdiksi eksklusif pengadilan yang berwenang di Indonesia, kecuali disepakati lain secara tertulis oleh para pihak.

This data and information has been prepared exclusively by Dr. Lucky Bayu Purnomo as preliminary informational material only and specifically for limited discussion purposes. This data and information does not constitute a formal offer, solicitation, recommendation, promise, or guarantee of investment in any form, and is not intended to be the basis for making investment decisions by any party. This data and information is not intended and should not be construed as providing legal, financial, tax, accounting, or investment advice, and does not create a fiduciary, advisory, or agency relationship of any kind between Dr. Lucky Bayu Purnomo and the recipient. All data, projections, estimates, and forward-looking statements, including but not limited to words such as “will,” “expected,” “projected,” “planned,” or similar expressions, are indicative and based on assumptions and analyses at the time of preparation. Such information involves risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from those expressed or implied. Dr. Dr. Lucky Bayu Purnomo makes no representations or warranties, either express or implied, regarding the accuracy, completeness, reliability, or fairness of the information presented. This data and information are provided as is, and the recipient expressly states that they will not rely on this data and information as the sole basis for making investment decisions. Every decision is the recipient's sole responsibility. Any investment considerations in this portfolio involve high risks and are speculative in nature, including but not limited to the risks of: failure to reach financial close, delays or failure to obtain permits and regulatory approvals, construction risks (including cost overruns, delays, and contractor performance), operational risks (including market absorption and competition), financial risks (including fluctuations in interest rates, exchange rates, and liquidity), and force majeure risks. These risks may result in the loss of some or all of the invested capital. Dr. Lucky Bayu Purnomo has no obligation to update, revise, or correct this data and information, whether as a result of new information, future events, or any other reason. To the maximum extent permitted by applicable law, Dr. Lucky Bayu Purnomo and all related parties are not responsible for any losses, whether direct, indirect, consequential, or incidental, arising from or related to the use of this data and information or decisions made based on the information contained therein. This data and information is intended only for parties with the capacity, experience, and expertise to do so.and qualifications as a professional investor or a party capable of understanding and bearing high investment risks. This data and information are confidential and secret. Access to this information is granted only to parties who have signed a Dynamic Non-Disclosure and Confidentiality Agreement (NDNCA) or other equivalent confidentiality agreement. All information herein is protected by applicable intellectual property rights and confidentiality provisions. Reproduction, distribution, dissemination, publication, or use of the information herein, in whole or in part, for any purpose without prior written consent is strictly prohibited. Any violation of these provisions will be prosecuted in accordance with applicable law. All portfolios presented in this data and information may be in various stages of development, and their realization depends on the fulfillment of various conditions and determining factors, including but not limited to obtaining approvals and permits from the competent authorities, completion of feasibility studies, and fulfillment of technical, legal, and commercial prerequisites. Dr. Lucky Bayu Purnomo reserves the full right to change, adjust, postpone, or cancel part or all of the portfolio plan without prior notice. This data and information is governed by and interpreted under the laws of the Republic of Indonesia. Any disputes arising in connection with this data and information will be resolved through the exclusive jurisdiction of the competent courts in Indonesia, unless otherwise agreed in writing by the parties.Any disputes arising in connection with this data and information will be resolved through the exclusive jurisdiction of the competent courts in Indonesia, unless otherwise agreed in writing by the parties.